

PEMANFAATAN ARSIP DIGITAL TOKOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN DAN PEMASARAN KRIPIK KACA

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

Prodi Administrasi Perkantoran, Politeknik Pajajaran ICB Bandung Indonesia 40192^{1,2,3,4}
delia.subrayanti@poljan.ac.id¹, sophiarahmi@gmail.com², said.bambangnurcahya@poljan.ac.id³,
riana.agnisviani@poljan.ac.id⁴

Abstract

Cassava plants contain the minerals calcium, phosphorus, manganese, iron, and potassium, Indonesia is the fourth largest producer of cassava in the world, and in West Java, Garut Regency is the largest producer, with a harvested area of cassava cultivation area of 25,635 hectares and has production capacity of 629,404 tons/year, as many as 12,759 cultivating farmer groups in Garut Regency received People's Business Credit (KUR) from Bank Rakyat Indonesia. Until the end of 2022 BRI has disbursed Rp. 252.38 trillion in KUR, using a digital business process strategy, so there are customers using the BRIMO application and the marketplace, Tokopedia. One of the products derived from cassava which is currently being hunted by many young people is glass chips, there are several flavors and variants of glass chips which are selling well in online media or markets and souvenir shops in Indonesia. To further improve the service and marketing of glass chips, farmer groups also produce glass chips and market them online so that bookkeeping is automatically digital to make it easier for customers, credit-providing banks and the production department. This study uses a descriptive analysis methodology which describes the process of direct data collection and discussion group forums. Primary and secondary data are processed and presented so that this research can be used by all cassava chip makers in marketing their products using the Tokopedia marketplace in digitizing sales, production and financial records..

Keywords: *KUR, Cassava, Glass Chips, Tokopedia, BRI, Garut, Archive Digitization, marketplace.*

Abstrak

Tanaman singkong mempunyai kandungan mineral kalsium, fosfor, mangan, zat besi, dan kalium, Indonesia sebagai penghasil singkong terbesar keempat di dunia, dan di Jawa Barat adalah Kabupaten Garut merupakan penghasil terbesar, dengan luas panen harvest area budidaya tanaman singkong adalah 25.635 Hektar dan mempunyai kapasitas produksi 629.404 ton/ tahun, sebanyak 12,759 kelompok tani budidaya di Kabupaten Garut mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia. Sampai akhir tahun 2022 BRI telah menyalurkan KUR sebesar Rp 252,38 triliun, dengan menggunakan strategi bisnis proses digital maka ada nasabah menggunakan aplikasi BRIMO dan marketplace, Tokopedia. Salah satu hasil makanan turunan berbahan baku singkong yang saat ini sedang banyak diburu oleh anak muda adalah kripik kaca, ada beberapa rasa dan varian kripik kaca yang laris manis dijual di media online ataupun pasar dan toko oleh-oleh di Indonesia. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan pemasaran kripik kaca maka kelompok tani juga memproduksi kripik kaca dan dipasarkan melalui online agar pembukuan secara otomatis digital agar memudahkan pelanggan, bank pemberi kredit dan bagian produksi. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis diskriptif yang menggambarkan proses pengumpulan data langsung kelapangan dan Forum Grup Diskusi data primer dan skunder diolah dan disajikan agar penelitian ini dapat digunakan oleh semua pengrajin kripik singkong dalam memasarkan produk menggunakan marketplace tokopedia dalam digitalisasi arsip penjualan, produksi, dan keuangan.

Kata Kunci : *KUR, Singkong, Kripik Kaca, Tokopedia, BRI, Garut, Digitalisasi Arsip, marketplace, Corresponding Author :delia.subrayanti@poljan.ac.id¹*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu makanan alternatif pengganti beras, singkong banyak diolah menjadi beberapa varian produk makanan dan disukai oleh masyarakat Indonesia, sebagai penghasil tanaman singkong terbesar keempat di Dunia Indonesia mampu menghasilkan panen singkong 20 juta ton/ tahun, tentu angka ini masih belum mencukupi untuk konsumsi penduduk Indonesia. Tanaman Singkong mempunyai kandungan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh manusia yaitu kalsium, fosfor, mangan, zat besi, dan kalium, Indonesia sebagai penghasil singkong terbesar keempat di dunia, masyarakatnya masih menganggap singkong dan olahan turunannya sebagai makanan marginal karena harga perkilo rata-rata antara Rp.500 sampai dengan Rp 2.000. Kabupaten Garut, Sukabumi, Cianjur, dan Bandung adalah penghasil terbesarnya, di Kabupaten Garut Luas panen harvest area budidaya tanaman singkong adalah 25.635 Hektar dan mempunyai kapasitas produksi 629.404 ton/ tahun, sebanyak 12,759 kelompok tani budidaya Singkong di Kabupaten Garut mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia. Dalam memajukan UKM yang juga kelompok tani dan produsen kripik kaca berbahan baku ketela (Singkong) maka dibutuhkan standarisasi produksi, akuntansi, dan pemasaran agar kendala yang dihadapi UKM terutama petani dan produsen kripik kaca dapat diminimalisir dan meningkatkan penjualan dan taraf hidup keluarga maka dibutuhkan otomatisasi arsip pembelian bahan baku, arsip pembelian pupuk, arsip pembelian peralatan, arsip upah tenaga tanaman, arsip upah tenaga panen, upah tenaga angkut, upah tenaga produksi kripik kaca, upah distribusi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan biaya penjualan.

Dalam mengelola arsip digital para petani diberikan materi belajar menggunakan marketplace Tokopedia, tujuan dari penggunaan Tokopedia karena produk-pertanian dan perkebunan dan makanan turunannya banyak dipasarkan disini dibanding Lazada yang lebih banyak menawarkan barang elektronik, fashion, dan produk lainnya dan Shoope yang hampir sama dengan Lzada tetapi ada menu makanan tetapi makanan yang cepat saji dan menu utama makan. Sedangkan di Tokopedia makanan keripik kaca dan makanan cemilan lainnya banyak ditemukan di iklankan dimarketplace ini.

KAJIAN PUSTAKA

BUDIDAYA SINGKONG

Singkong adalah salah satu jenis makanan pokok yang juga bisa diolah menjadi berbagai produk makanan. Proses penanaman yang mudah membuat banyak orang tertarik untuk membudidayakannya. Singkong atau yang dikenal juga dengan nama ubi kayu berasal dari Brasil. Persebarannya kemudian masuk ke negara-negara tropis lain seperti Afrika, India, Madagaskar, Tiongkok, dan juga Indonesia. Di Indonesia, sentra utama singkong berada di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Masyarakat Indonesia menggunakan singkong sebagai makanan pokok, bahan makanan lain (seperti kolak, keripik, dan lain-lain), serta sebagai bahan baku tepung tapioka. Selain cara budidaya tanaman singkong yang cukup mudah, pemanfaatan tanaman singkong juga sangat lengkap. Semua bagian dari tanaman ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.

Misalnya bagian umbi untuk sumber makanan pokok, daunnya untuk dijadikan sayur yang lezat, serta batangnya dapat dijadikan kayu bakar atau sebagai bibit budidaya tanaman singkong kembali. Sebelum mengetahui cara budidaya

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

tanaman singkong, ada baiknya jika mengetahui kondisi lahan, iklim, serta hal-hal lainnya yang dapat dikatakan cocok untuk menanam ubi kayu ini. Singkong dapat ditanam di lahan dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Tempat penanaman berada di ketinggian 10 sampai 1.500 mdpl.
2. Jenis tanah yang bisa ditanami yakni jenis podsolik merah kuning, mediteran, grumosol, andosol, atau aluvial latosol.
3. Struktur tanah gembur dan banyak bahan organik (subur).
4. Kadar pH tanah berkisar antara 4,5 sampai 8,0.
5. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan 1.500 sampai 2.500 mm per tahun.
6. Suhu udara tidak lebih rendah dari 10 derajat Celcius, dan tingkat kelembaban udara sekitar 60 persen sampai 65 persen.
7. Lahan disinari matahari setidaknya selama 10 jam dalam sehari.

1. Menyiapkan Bibit

Cara budidaya tanaman singkong yang pertama adalah dengan menyiapkan bibit berupa stek batang bagian bawah sampai tengah. Bibit yang dipilih ini berasal dari tanaman induk yang berumur 10 sampai 12 bulan, dengan diameter sekitar 2,5 cm. Pastikan bahwa tanaman induk belum ditumbuhi tunas-tunas baru. Jumlah bibit yang akan ditanam harus disesuaikan dengan luas area lahan.

2. Menyiapkan Media Tanam

Kemudian, kamu harus menyiapkan media tanam dengan mengukur kadar pH tanah menggunakan kertas lakmus, pH meter, dan cairan pH tester. Jangan lupa untuk mengecek kandungan bahan organik dan unsur hara tanah tersebut. Cara budidaya tanaman singkong selanjutnya yakni membersihkan lahan dari gulma, pembajakan tanah, lalu bentuk bedengan tanah. Jika tanah sudah selesai digarap,

taburkan kapur kalsit atau kaptan (CaCO_3) dengan dosis 1 sampai 2,5 ton per ha. Fungsi pengapuran sendiri adalah untuk menaikkan kadar pH pada tanah yang asam atau tanah gambut.

3. Menanam Bibit

Bibit sudah ada, tanah pun sudah siap. Maka ini cara budidaya tanaman singkong lanjutannya yakni menanam bibit. Caranya, runcingkan ujung bawah stek batang, lalu tanam dengan kedalaman 5 sampai 10 cm. Untuk tanah yang berair atau lembab, stek batang cukup ditancapkan tidak terlalu dalam.

4. Melakukan Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman singkong yang satu ini terdiri dari beberapa tahap berikut ini:

Penyulaman

Pertama, lakukan pengecekan pada bibit stek batang yang mati atau tumbuh tidak normal. cabut bibit yang gagal, lalu ganti dengan sisa bibit yang kamu miliki. Selain dicabut, bibit gagal itu juga dapat disulam dengan bibit sulaman pada pagi atau sore hari. Waktu penyulaman yang tepat adalah saat minggu pertama atau minggu kedua setelah menanam bibit awal.

Pencabutan Gulma

Segala jenis rumput liar atau gulma harus dicabut untuk menjaga budidaya tanaman singkong tetap berjalan baik.

Penggemburan Tanah

Tanah yang sebelumnya sudah digemburkan sebelum penanaman bibit pasti sudah mengalami perubahan setelahnya. Oleh karena itu, pantau kondisi tanah dan jaga kualitasnya dengan penggemburan tanah yang bisa kamu lakukan di hari yang sama dengan waktu mencabuti gulma.

Pemangkasan Tunas

Tanaman singkong yang mempunyai 2 sampai 3 cabang harus dipangkas. Agar tunas tidak tumbuh terlalu besar dan memakan tempat, fungsi pemangkasan juga

berguna untuk dijadikan bibit simpanan di masa penanaman selanjutnya. Jadi, bibit tak perlu kamu beli lagi.

Pemupukan

Jenis pupuk yang dipakai pada cara budidaya tanaman singkong adalah pupuk urea, pupuk TSP dan pupuk KCI. Pemberian pupuk dilakukan saat masa tanam 2 sampai 3 bulan, dengan perbandingan N:P:K = 1/3 : 1 : 1/3. Sedangkan di masa tanam selanjutnya hingga sebelum panen, pupuk diberikan dengan perbandingan 2/3 : 0 : 2/3.

Penyiraman

Di dalam cara budidaya tanaman singkong, kondisi tanah harus dalam tingkat kelembaban yang pas. Tidak terlalu kering, namun juga tidak terlalu becek. Pada masa tanam awal hingga 5 bulan, kondisit tanah harus selalu lembab. Selanjutnya, cara penyiraman tanaman singkong yang baik yakni dengan pengairan dengan sistem genangan yang dilakukan dua minggu sekali. Jadi, jangan siram langsung air di atas tanaman singkong, ya.

Penyemprotan Pestisida

Penggunaan pestisida pada cara budidaya tanaman singkong hanya perlu dilakukan secukupnya, sesuai dengan jenis penyakit tanaman yang diidap. Misalnya bercak daun karena bakteri, layu daun karena bakteri, bercak daun berwarna cokelat, atau bercak daun konsentris. Perlu diketahui, penggunaan pestisida secara berlebihan akan membuat organisme yang baik untuk pertumbuhan tanaman juga ikut mati. Penyemprotan dilakukan pagi hari (setelah embun hilang) atau di sore hari.

5. Membasmi Hama

Jenis hama yang biasa ditemukan pada cara budidaya tanaman singkong adalah hama uret dan tungau merah. Hama uret berada di dalam akar tanaman singkong, yang kemudian membuat akar batang dan umbi rusak sehingga tanaman singkong mati sebelum masa panen. Untuk mengatasinya, bersihkan sisa bahan organik saat awal masa

tanam. Kamu juga bisa mencampur cairan insektisida (sevin) pada saat tahap pengolahan tanah (sebelum bibit ditanam). Sedangkan hama tungau merah menyerang permukaan bawah daun sehingga membuat daun menjadi kering. Untuk mencegah datangnya hama ini, pilihlah bibit awal yang berkualitas yang toleran terhadap tungau merah. Serta semprotkan air dalam jumlah yang banyak.

6. Memanen

Cara budidaya tanaman singkong yang telah diterapkan selama 6 sampai 12 bulan masa tanam dapat dipanen. Untuk varietas singkong genjah, maka tanaman bisa dipanen saat umur 6 sampai 8 bulan. Sedangkan untuk varietas singkong dalam bisa dipanen saat mencapai usia 9 hingga 12 bulan. Cara panen hanya dengan mencabut batang beserta umbi singkong dengan cangkul atau garpu tanah. Sortir umbi singkong antara yang berwarna bersih dan segar, dengan yang cacat atau memiliki bercak hitam.

PROSES PRODUKSI KRIPIK KACA

Pada Tahap proses produksi kripik kaca ini dimulai dari singkong yang suda di panen dan telah dipisahkan batang pohon dengan buah singkong kemudian dikupas kulit singkong sampai bersih dan diparut menggunakan mesin parut dinamo listrik dengan produksi 0,5 kwintal/ jam, gambar 1 mesin parut singkong



Gambar 1 mesin parut

Tahap pelarutan hasil parutan singkong menjadi bubur singkong dan ditiriskan selama 6 jam bubur singkong sehingga air kotor terpisah dari bubur tujuannya agar bau

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

dan rasa singkong menjadi murni, gambar 2
Proses pelarutan air



Gambar 2 Pelarutan

Tahap penyulingan air, tahap ini dimulai dari bubur singkong yang telah ditiriskan selama 6 jam, di suling tujuannya untuk menghilangkan air 100 % air dengan cara memanaskan bubur yang telah larut menggunakan proses mesin suling tetapi air dibuang sedangkan bubur menjadi adonan yang telah bebas air. Gambar 3 penyulingan air



Gambar 3 Penyulingan

Tahap pencetakan, adonan yang telah 0 % kadar air kemudian di cetak menggunakan lembaran plastik tebal yang telah dipola dengan ketebalan dan ukuran tertentu seperti menyablon. Gambar 4 pencetakan adonan menjadi pola keripik



Gambar 4 pencetakan

Tahap penirisan, setelah proses pencetakan, maka angkat hasil cetak di tiap plastik tebal dan gantungkan selama 1 jam agar keripik

mudah dilepas dari cetakan plastik dan tidak rusak. Gambar 5 penirisan cetakan



Gambar 5 penjemuran cetakan

Tahap pengeringan sinar matahari, selanjutnya keripik yang sudah ditiriskan selama satu jam bisa dikelupas dari plastik dan dipindahkan ke alas penjemuran matahari dari bambu dengan lama 1 - 2 hari, gambar 6 pengeringan.



gambar 6 pengeringan.

Tahap pematangan dan bumbu, pada tahap ini keripik yang telah kering, di goreng selama 1 menit dan setelah itu di kasih campuran bumbu sesuai dengan selera pelanggan.

Tahap Pengepakan, setelah proses penggorengan sampai matang dan sudah dibumbui maka dilakukan pengepakan kedalam plastik gambar 7 pengepakan dan pengemasan.

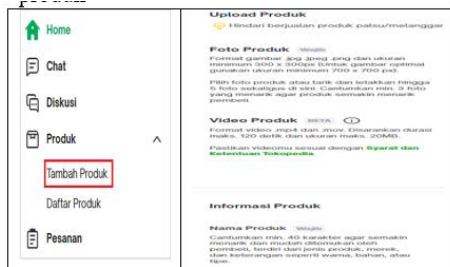


gambar 7 pengepakan dan pengemasan

PEMASARAN DI MARKETPLACE

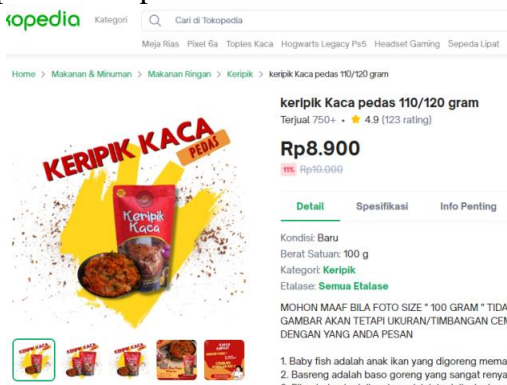
Pemasaran Produk keripik singkong adalah bagian paling penting dalam suatu rantai bisnis, saat ini teknologi informasi telah menggunakan arsip digital sehingga dapat membantu UKM untuk mencatat

semua transaksi dan menyingkat waktu dan tenaga dalam pembukuan ke sistem konvensional. Adapun langkah pertama dalam pemasaran digital menggunakan marketplace Tokopedia adalah mendaftarkan atau membuka akun di tokopedia sebagai penjual, lalu setelah akunya disetujui selanjutnya menambah produk yang akan dipasarkan di marketplace, adapun cara menambah produk melalui smartphone atau laptop di akun Tokopedia adalah buka halaman Tokopedia seller, di menu utama dan pilih produk kemudian sub menu tambah produk. Gambar 8 pasang gambar produk



Gambar 8 pasang gambar produk

Tentukan status dari produk jangan lupa siap diuji kemudian setelah foto di upload dan disimpan dengan memberikan keterangan lengkap harga, ukuran kemasan, berat isi kemasan, dan informasi penunjang lainnya. Setelah semua gambar dan keterangan sudah disimpan maka dapat dilihat tampilannya pada Tokopedia, gambar 9 pemasaran produk



gambar 9 pemasaran produk

PERAN ARSIP DIGITAL DALAM PELAYANAN BISNIS

Teknologi informasi yang berkembang memudahkan dalam manajemen data. Arsip bisnis atau perusahaan yang selalu identik dokumen-dokumen dalam bentuk kertas kini berubah menjadi data digital yang tersimpan dalam komputer perusahaan. Arsip digital dokumen ini lebih mudah disimpan dan diakses oleh setiap orang, terlepas dari lokasi mereka yang sedang jauh dari tempat bisnis. Data yang sudah terekam pun masih bisa bertahan hingga beberapa periode ke depan, yang tentunya berguna sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi nantinya. Komunikasi antara bisnis dan pelanggan pun *Customer Relationship*

Management (CRM), berjalan lebih lancar berkat perkembangan teknologi informasi ini. Kegiatan bisnis dan pelayanan pembeli pun bisa berjalan selama 24 jam karena aktivitas bisnis terus berjalan tanpa mengenal batas ruang dan waktu apabila diperlukan. Teknologi informasi pun menciptakan beberapa *bot* atau layanan komunikasi otomatis yang bisa melayani pelanggan secara langsung dengan cepat. Selain itu, CRM juga bisa menyimpan data kronologis pelanggan sebagai *record* kegiatan mereka. Misalnya, pelanggan yang ingin mengetahui status pengiriman barang yang telah dipesan. Sistem CRM akan membantu staf mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga pelanggan pun bisa dilayani dengan baik.

Data yang disimpan bisa digunakan secara efektif dengan menggunakan sistem informasi. Misalnya, perusahaan bisa memanfaatkan data penjualan, biaya, dan tingkat produktivitas sebagai pertimbangan atau evaluasi untuk meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu. Dengan adanya sistem informasi secara komputasi,

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

karyawan yang membutuhkannya bisa mendapatkan data tersebut dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Analisis Potensi ini adalah metode Penelitian purposive sampling dimana untuk menentukan lokasi terpilih, ditentukan oleh luas lahan panen dalam hektar dan didapatkan hasil sebagai berikut : Kecamatan Banjarwangi, kecamatan kadungora, Kecamatan Caringin, Kecamatan Malangbong dan Kecamatan Balubur Limbangan. Tabel 1 luas dan jumlah kelompok tani di lima kecamatan di Kabupaten Garut

Jumlah Kelompok Tani Kecamatan dan luas lahan di Kabupaten Garut			
No	Kecamatan	Kelompok	Luas Ha
1	Banjarwangi	233	1,565
2	Kadungora	179	1,248
3	Caringin	160	1,025
4	Malangbong	143	1,006
5	Blubur Limbangan	226	864
Total 5 kecamatan		941	5708

Tabel 1 peta Kabupaten Garut

Adapun jumlah kelompok tani dari 5 kecamatan dengan lahan panen singkong (Ubi Kayu) terluas di Kabupaten Garut adalah 941 kelompok tani. Berkaca kepada data luas lahan dan kelompok tani maka di kecamatan Balubur Limbangan rasio nya 3,82 dan kecamatan Caringin 6,41, kecamatan Banjarwangi 6,72, kecamatan kadungora 6,97 dan Kecamatan Malangbong 7,03 artinya efektifitas kelompok tani di kecamatan malangbong apabila tiap kelompok tani beranggotakan 20 – 30 petani bila kita asumsikan 25 petani maka 0,3 Hektar / petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan Forum Grup Diskusi serta tinjauan lapangan di 5 kecamatan yaitu Kecamatan Banjarwangi,

kecamatan kadungora, Kecamatan Caringin, Kecamatan Malangbong dan Kecamatan Balubur Limbangan rata-rata kelompok tani maupun UKM yang bergerak dalam budidaya singkong dan produk turunannya belum mendapat banyak manfaat ekonomi karena penentuan harga beli saat panen sangat rendah yaitu antara Rp 500,- sampai dengan Rp 2.000,- per kilogram sedangkan biaya budidaya sampai dengan panen antara Rp 350 sampai dengan Rp 1.200 sehingga sangat tipis margin buat petani dan UKM bergerak di produk olahan singkong, untuk itu dibutuhkan terobosan manajemen pemasaran dengan menggunakan teknologi informasi dan aplikasi perbankan digital, BRIMO adalah salah satu platform digital banking dengan menyediakan kemudahan dalam pelayanan perbankan. Berkaitan dengan kredit usaha rakyat kepada UKM singkong maka Bank Rakyat Indonesia mewajibkan nasabah kreditnya untuk membuka rekening BRIMO secara online dan menggunakan semua transaksi berkaitan dengan produksi, penjualan dan administrasi sehingga dapat disinergikan dengan fitur dari aplikasi Tokopedia.

Menu catatan Keuangan BRIMO sebagai Arsip Digital

Aplikasi BRIMO memberikan fitur menu yang membantu nasabah untuk membantu pencatatan keuangan per hari dan rekapitulasi bulanan serta analisisnya, setelah pengunduhan aplikasi dan sudah disetujui pendaftarannya, saat memasukan nama pengguna dan kunci maka tampilan utama dari aplikasi BRIMO pada gambar 10.



gambar 10 Menu utama untuk memanfaatkan arsip digital dan meningkatkan pelayanan maka menu catatan keuangan BRIMO sesuai tampilan gambar 11



gambar 11 Menu catatan keuangan dan mutasi

Analisa Kinerja Tokopedia dalam meningkatkan pelayanan dan pemasaran

Analisa kinerja aplikasi Tokopedia dalam meningkatkan pelayanan dan pemasaran kripik kaca di kabupaten Garut menggunakan analisa SWOT

a. Strengths (Kekuatan)

Kekuatan dari usaha kripik kaca di kabupaten Garut adalah sumberdaya alam yang strategis berada di Jawa Barat dan mempunyai luas lahan dan hasil panen terbesar di Jawa Barat, secara Operasional keuangan juga didukung kredit usaha rakyat BRI, Sumberdaya manusia dan rasio luas

lahan dengan jumlah petani yang efisien dapat memberikan kemudahan dalam usaha..

b. Weakness (Kelemahan)

Kelemahan dari pengusaha UKM masih belum bisa menentukan harga pasar dan lebih bergantung kepada tengkulak.

c. Opportunity (Kesempatan)

Kesempatan para petani untuk memproduksi kripik kacang sedang trending dan mempunyai harga jual yang tinggi.

d. Threats (Ancaman)

Persaingan dengan daerah lain dan pedagang lain di Tokopedia. Berdasarkan hasil SWOT analisis maka penelitian ini dapat mengkombinasikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap analisa SWOT dengan kondisi sebagai berikut :

a. Strategy SO (Strength-Opportunity)

Kekuatan dalam luas lahan dan hasil panen serta sumberdaya yang dapat digabungkan dengan peluang kripik kaca yang sedang digandrungi oleh anak muda dengan harga yang tinggi.

b. Strategy ST (Strength-Threats)

Kekuatan dan hambatan yang disebabkan oleh faktor dari luar yaitu tergantung kepada tengkulak membuat harga yang tidak bisa ditentukan sendiri.

c. Strategy WO (Weakness-Opportunity)

KelemahanInternal dan Peluang eksternal yang digabungkan bisa merubah UKM mempunyai metode pemasaran digital dengan otomatisasi arsip.

d. Strategy WT (Weakness-Threats)

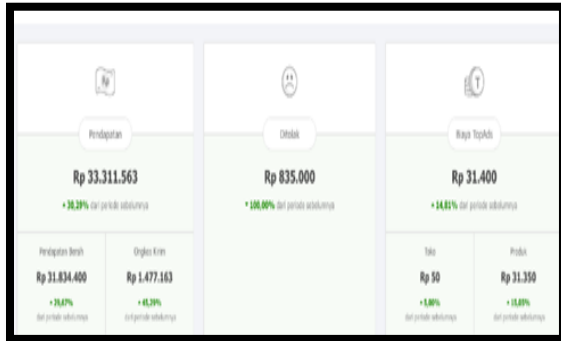
Pengabungan strategi kelemahan Internal dengan hambatan dari luar adalah pesaing dari daerah lain mulai meniru produk unggulan UKM Garut.

Untuk itu Digitalisasi Arsip yang bisa digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan pemasaran kripik kaca adalah menu-menu yang berada di aplikasi marketplace Tokopedia antara lain :

Menu Pendapatan harian dan bulanan

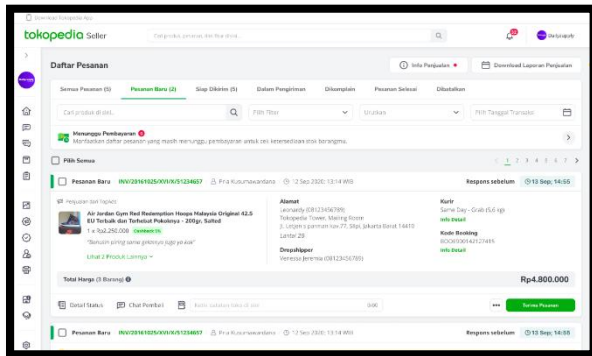
Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

Menu ini terdiri dari laporan pendapatan kotor, pendapatan bersih ongkos kirim, pesanan ditolak, dan biaya topAds dengan ilustrasi gambar 12



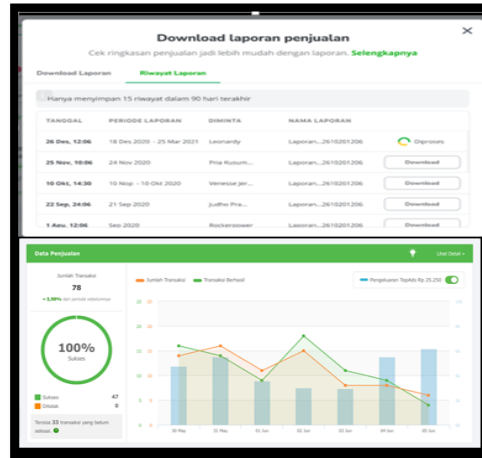
gambar 12 Menu pendapatan

selanjutnya dengan memakai otomatisasi arsip daftar pesanan pelanggan kita dapat mengetahui laporan detail pesanan, alamat, status pembayaran dan proses pengiriman sesuai gambar 13



gambar 13 Menu pesanan

Menu penjualan adalah digital arsip paling sering dilihat tiap hari, karena tersedianya dana dari pembeli dapat langsung dilihat tampak pada gambar 14 menu pembayaran



gambar 14 Menu penjualan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Analisa SWOT Potensi Usaha kripik kacang dipasarkan menggunakan marketplace Tokopedia sangat berpeluang untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarga UKM, terlebih lagi aplikasi Tokopedia mempunyai Otomatisasi Arsip sehingga semua laporan penjualan, dan stok barang yang dijual dapat diakses oleh pembeli dan pastinya pemilik usaha, dalam menentukan harga jual dan margin keuntungan tidak terlalu tergantung kepada tengkulak dan tidak membutuhkan tenaga pembukuan, administrasi pemasaran dan administrasi produksi, waktu dalam pelayanan penjualan lebih fleksibel tanpa harus menunggu jam buka tutup seperti toko konvensional.

Kesimpulan dari pemanfaatan arsip digital Tokopedia untuk meningkatkan pelayanan dan pemasaran kripik kaca adalah :

1. Mengurangi biaya gaji
2. Fleksibilitas waktu pelayanan.
3. Pembukuan Laporan keuangan, Laporan Penjualan, dan Laporan stok barang, serta analisa barang paling laku dapat langsung dilihat secara tepat waktu.

Saran untuk UKM, hendaknya selalu melihat harga dari pesaing baik yang di Marketplace Tokopedia atau platform lainnya. Hendaknya terus melakukan inovasi dalam produksi aneka varian rasa dan varian kemasan yang lebih menarik. Saran untuk BRIMO tingkatkan pelayanan jaringan terutama didaerah perkebunan kadang transaksi tertunda padahal sedang ditunggu oleh pelanggan barang tersedia dan komunikasi lainnya. Saran untuk Aplikasi Tokopedia lebih ditingkatkan lagi fitur-fitur arsip digital lain yang dapat mendukung pelayanan dan pemasran barang dagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, B. D. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
- Chakti, G. A., 2019. “*The Book OF Digital Marketing*”. Celebes Media Perkasa.
- Chaffey, D. et al. 2000. *Internet Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. (England: Pearson Education Limited)
- Chaffey, D. 2015. *Digital Business and E-Commerce Management, Strategy, Implementation, and Practice*. (England: Pearson Education Limited)
- Chaffey, Dave. 2011. *E-Business and E-Commerce Management*. England: Prentice Hall.
- David J. Green. 2017. *Ultimate Instagram Marketing*. Jakarta.
- Gunelius, S. 2011. *30 Minute Social Media Marketing*. United States: McGraw Hill.
- Gaspersz, Vincent. 2012. *All In One: Production and Inventori Management*. Edisi 8. Bogor
- Hardani, S.Pd., M.Si. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hermawan , A. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. dan K. L. Keller. 2016. *Marketing Management. Fifteen Edition*. England: Pearson Education.
- Kotler, P. dan G. Armstrong. 2012. *Pinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Musnaini, Suherman, H. Wijoyo, I. Indrawan. 2020. *Digital Marketing*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial : Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasrullah, R. 2017. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif. Cetakan Keduabelas*. Bandung: Alfabeta
- Aditya, Iip. 2020. “5 Raksasa Startup Indonesia, Nomor 1 Berstatus Decacorn” <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/12/16/5-raksasa-startupindonesia-no-1-berstatus-decacorn> . Diakses tanggal 26februari 2023.
- Adani, Muhammad Robith. 2020. “*Strategi dan Manfaat Digital Marketing untu Mempromosikan Bisnis*”.

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

<https://www.sekawanmedia.co.id/belajar-digitalmarketing/> . Diakses 26februari 2023.

Andriatie, Noor Hastuti. 2020. *“Pemanfaatan E-Commerce Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Kripik Kaca”*. The CommunityEngagement Journal, Vol 3 No 2, Juni 2020

Antara News. 2021. *“Kemenkop Pastikan UMKM Kuliner Mampu Bertahan di Tengah Pandemi.”*
<https://www.antaraneews.com/berita/2179410/kemenkop-pastikanumkm-kuliner-mampu-bertahan-di-tengah-pandemi> . Diakses 26februari 2023.

Artaya, I Putu dan Tubagus Purwotusmiadi. 2019. *“Efektifitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran dan Penjualan Produk Bagi UMKM di Jawa Timur”*. <https://Damayanti, Weni Andika. 2021. “Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid19”>. <http://bem.fmipa.unej.ac.id> Diakses tanggal 26februari 2023

Damar, Agustinus Mario. 2020. *“Tokopedia Hadirkan Aplikasi Khusus Seller Untuk Bantu Tingkatkan Produktivitas”*
<https://www.liputan6.com/tekno/read/4238996/tokopedia-hadirkan-aplikasikhusus-seller-untuk-bantu-tingkatkan-produktivitas> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Dwijayanti, Andina dan Puji Pramesti. 2021. *“Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19”*, Jurnal Ikaith Abdimas, Vol 4 No 2, Juli 2021.

<https://pressrelease.kontan.co.id/release/umkm-sebagai-penggerak-ekonomi->

<ditengahpandemi?page=all> . 2021. *“UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi di Tengah Pandemi”*. Diakses tanggal 26februari 2023.

<https://soulofren.com/apa-itu-marketplace/> .2020. *“Apa itu Marketplace? Ini Kegunaannya Untuk Bisnis Makanan”*. Diakses tanggal 26februari 2023.

<https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-tokopedia-di-indonesia/> . 2020. *“Sejarah Singkat Tokopedia di Indonesia”*. Diakses tanggal 26februari 2023.

<https://www.wartaekonomi.co.id/read324311/tak-semua-pelaku-umkm-kulinerterdampak-pandemi-covid-19> . 2021. *“Tak Semua Pelaku UMKM Kuliner Terdampak Pandemi Covid 19”* . Diakses tanggal 26februari 2023.

<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/8N0wBy5K-kemenkop-pastikan-umkmkuliner-mampu-bertahan-di-tengah-pandemi> . 2021. *“Kemenkop Pastikan UMKM Kuliner Mampu Bertahan di Tengah Pandemi”*. Diakses tanggal 26februari 2023. <https://rri.co.id>. 2021. *“Ini Kiat Bisnis Kuliner Bertahan di Masa Pandemi”*. Diakses tanggal 26februari 2023.

Hastuti, Dwi. 2021. *“Peluang dan Tantangan Bangkitnya UMKM Indonesia di Tengah Pandemi”*. <https://uns.ac.id/id/uns-update/peluang-dan-tantangan-bangkitnyaumkm-indonesia-di-tengah-pandemi.html> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Hidayat, Feriawan. 2021. *“Industri E-Commerce Raup Untung di Masa Pandemi”*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/727253/industri-ecommerce-raupuntung-di-masa-pandemi> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Ilyas, Azhar. 2020. “*Bukan Sekedar Marketplace, Tokopedia Bertransformasi Menjadi Perusahaan Teknologi Indonesia*”. <https://akurat.co/bukan-sekedar-marketplacetokopedia-bertransformasi-menjadi-perusahaan-teknologi-indonesia> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Jurnal Entrepreneur. 2021. “*Bisnis Melalui Online Marketplace, Ketahui Kelebihan dan Kekurangannya*”. <https://www.jurnal.id/id/blog/kelebihan-dan-kekuranganbisnis-melalui-online-marketplace/>. Diakses tanggal 26februari 2023.

Kominfo. 2019. “*Pertumbuhan E-Commerce Indonesia Capai 78 Persen*”. https://kominfo.go.id/content/detail/16770/kemkominfo-pertumbuhan-ecommerce-indonesiacapai-78-persen/0/sorotan_media . Diakses tanggal 26februari 2023.

Kemenkopukm. 2021. “*Terhubung secara digital, UMKM Sektor Kuliner Tetap Bertahan di Masa Pandemi*”. <https://kemenkopukm.go.id/read/terhubung-secara-digitalumkm-sektor-kuliner-tetap-bertahan-di-saat-pandemi> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Mekari. 2020. “*Pengertian, Kelebihan, Jenis dan Strategi Digital Marketing*”. <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/>. Diakses 26februari 2023.

Redcom. 2020. “*Tren Digital Marketing yang Bisa Diterapkan UKM di Masa Pandemi*”. <https://redcomm.co.id/knowledges/tren-digital-marketing-yang-bisaditerapkan-ukm-di-masa-pandemi> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Sirclo. 2020. “*Jumlah Pengguna E-Commerce Indonesia di Tahun 2020 Meningkat Pesat*”. <https://www.sirclo.com/jumlah-pengguna-e-commerce-indonesia-di-tahun-2020-meningkat-pesat/> . Diakses tanggal 26februari 2023.

Wahyuni, Nuraida, Ade Irma Saeful Mutaqin, & Akbar Gunawan. 2019. “*Pengenalan dan Pemanfaatan Marketplace E-Commerce Untuk Pelaku UKM Wilayah Cilegon*”. Jurnal Pengabdian Dinamika, Vol 6, No 1, 2019.

Wulandari, Oryz Agnu Dian, Ujjiani, & Nita Riskiana Putri. 2020. “*Analisis Pemanfaatan Marketplace Dalam Meningkatkan Pendapatan bagi Penjualan Produk UMKM di Purbalingga*”. Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol 6 no 2, November 2020.

Merdeka.com 23 Nov 2020 *Cara Membuat Keripik Kaca Pedas Kekinian* <https://www.merdeka.com/cara-membuat-keripik-kaca-pedas-kekiniannya/> > diakses 26 februari 2023.

kompas.com 6 Jan 2022, *cara membuat keripik kaca* <https://www.kompas.com/cara-membuat-keripik-kaca/> > diakses 26 februari 2023.

piknikdong.com 29 Sep 2020 *cara membuat keripik kaca* <https://www.piknikdong.com/cara-membuat-keripik-kaca/> > diakses 26 februari 2023.

pointsgoek.id *Transaksi Mudah Dengan Fitur Terbaru BRImo 'Fast Menu'* <https://pointsgoek.id/transaksi-mudah-dengan-fitur-t/>.diakses 26 februari 2023.

cermati.com 21 Des 2022, *cara menggunakan menu tokopedia* <https://www.cermati.com/cara-menggunakan-menu-tokopedia/> > diakses 26 februari 2023.

Delia Subrayanti¹, Sophia Rahmi², Said Bambang Nurcahya³, Riana Agnis Viani⁴

SIMLUH 2021 - *rekap kelompok tani kabupaten Garut*<http://arthawisesa.com> > simluh > Kabupaten Garut > data_kelompok_tani diakses 26 februari 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut 2022. 21 November 2022 [bps.go.id](https://garutkab.bps.go.id) <https://garutkab.bps.go.id> Website *Badan Pusat Statistik. ... Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Garut* diakses 26 februari 2023.

Instagram.com <https://www.instagram.com> > *dispertagarut Akun resmi Dinas Pertanian Kab. Garut* diakses 26 februari 2023.

[garutkab.go.id](https://www.garutkab.go.id) Jan 2022 <https://www.garutkab.go.id> > page > *pertani* diakses 26 februari 2023.

Ad-Ins, 08 November 2021. <https://www.ad-ins.com/id/peran-teknologi-informasi-dalam-bisnis/> diakses 26 februari 2023.